



## Pemanfaatan *Open Source Intelligence* dalam Membantu Tugas TNI untuk Melindungi Pertahanan Negara

Donny Prasetyo<sup>1</sup>, Napindo Sebayang<sup>2</sup>, Bambang Dillianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Staff dan Komando TNI Angkatan Laut, Indonesia

E-mail: [donsrecon39@gmail.com](mailto:donsrecon39@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01  <b>Keywords:</b> OSINT; Defense; TNI.	<p>In a state, people are obliged to obtain protection rights from their country, this is in accordance with what is stated in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which states that the state is obliged to safeguard and protect the sovereignty of the country, both physical and non-physical, the state is obliged to guard and protect the territorial integrity of the Republic of Indonesia, and the state is obliged to maintain and protect the safety of the entire nation from all forms of military and non-military threats both from within and from abroad. This can be done by the TNI by utilizing OSINT as a tool that supports the TNI's main tasks in carrying out national defense and security. In writing a journal, the author uses a qualitative method. The qualitative method is an observation method taken from literature studies and processed descriptively to produce an analysis related to existing facts. According to the results of this journal writing, OSINT has extraordinary benefits, this is proven by several techniques or methods for using OSINT, of course with the use of OSINT it is hoped that it will become a tool to support the main tasks of the TNI in maintaining national defense.</p>
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01  <b>Kata kunci:</b> OSINT; Pertahanan; TNI.	<p>Dalam bernegara masyarakat wajib mendapatkan hak perlindungan dari negaranya hal ini sesuai dengan apa yang telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara wajib menjaga dan melindungi kedaulatan negara baik bersifat fisik maupun nonfisik, negara wajib menjaga dan melindungi keutuhan wilayah NKRI, dan negara wajib menjaga serta melindungi keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman militer dan nirmiliter baik dari dalam maupun dari luar negeri. Hal ini bisa dilakukan oleh TNI dengan memanfaatkan OSINT sebagai alat yang mendukung tugas pokok TNI dalam melaksanakan pertahanan dan keamanan negara. Dalam menulis jurnal, penulis menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode observasi yang diambil dari kajian <i>literature</i> dan diolah secara deskriptif sehingga menghasilkan suatu analisa terkait dengan fakta yang ada. Menurut hasil penulisan jurnal ini, bahwa OSINT mempunyai manfaat yang luar biasa, hal ini dibuktikan dengan ada beberapa teknik atau metode dalam menggunakan OSINT, tentunya dengan pemanfaatan OSINT tersebut diharapkan akan menjadi salah satu alat untuk mendukung tugas pokok TNI dalam menjaga pertahanan negara.</p>

### I. PENDAHULUAN

Dunia saat ini tidak luput dari beberapa bentuk ancaman, khususnya ancaman militer maupun nirmiliter. Dalam bernegara masyarakat wajib mendapatkan hak perlindungan dari negaranya hal ini telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara wajib menjaga dan melindungi kedaulatan negara baik bersifat fisik maupun nonfisik, negara wajib menjaga dan melindungi keutuhan wilayah NKRI dan negara wajib menjaga dan melindungi keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman militer dan nirmiliter baik dari dalam maupun dari luar negeri, maka jika semua hal itu dilakukan akan berimbas pada kesejahteraan dan kedaulatan bagi rakyatnya. Indonesia saat ini dan kedepan

akan menghadapi 3 jenis bentuk ancaman, yang mana dalam buku Putih Pertahanan (2015) dijelaskan bahwa ancaman tersebut antara lain :

#### 1. Ancaman Non Militer

Ancaman non militer adalah ancaman berupa ideologi atau doktrin, politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi, legislasi dan bencana alam

#### 2. Ancaman Hibrida

Ancaman Hibrida adalah ancaman perang yang tidak terlihat karena ancaman tersebut berupa mindset atau pemikiran

#### 3. Ancaman Militer

Ancaman Militer adalah ancaman yang berupa agresi dan non agresi. Agresi merupakan tindakan yang dapat melukai

orang lain baik secara verbal, fisik maupun psikologisnya.

Menurut pedoman pertahanan cyber dalam Permenhan Nomor 82 Tahun 2014 sebagai acuan dasar bagi Kemhan atau TNI dalam rangka penyelenggaraan pertahanan cyber telah menerangkan bahwa untuk menghadapi suatu bentuk ancaman tersebut, Indonesia mempunyai beberapa strategi pertahanan yang dijabarkan dalam lima sasaran yaitu *pertama* menangkal segala bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan seluruh bangsa Indonesia. *Kedua* menghadapi perang dari agresi militer. *Ketiga* menanggulangi ancaman militer yang mengganggu eksistensi dan juga kepentingan NKRI. *Keempat* menangani ancaman nirmiliter yang berimplikasi terhadap kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan bangsa dan *kelima* mewujudkan perdamaian dunia dan stabilitas regional.

Dalam menghadapi segala jenis bentuk ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan, Indonesia menghadapinya dengan cara menge-  
rahkan personel TNI dengan memanfaatkan OSINT untuk menghadapi ancaman militer. Asal – usul OSINT berasal dari militer AS pada masa Perang Dunia II, ketika itu AS mendirikan Layanan Pemantauan Misi Asing (FBMS) untuk mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan informasi yang dirilis secara publik oleh organisasi asing. Sehingga setelah serangan 11 September 2001 pemerintah AS mendirikan *Open Source Center* (OSC) di bawah arahan CIA. Dengan demikian maka judul dari penulisan jurnal ini adalah pemanfaatan *Open Source Intelligence* dalam membantu tugas TNI untuk melindungi pertahanan negara.

## II. METODE PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode observasi yang diambil dari kajian *literature* dan diolah secara deskriptif sehingga menghasilkan suatu analisa terkait dengan fakta yang ada. Metode ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu menurut Hermawan dan Yusron yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan masalah yang terjadi dengan tujuan untuk memberikan deskripsi tentang hal-hal yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

OSINT adalah pengumpulan dan analisis *informasi* dari sumber terbuka untuk membuat informasi yang dapat ditindaklanjuti. Adapun OSINT menurut Undang-Undang Publik AS adalah informasi yang berasal dari informasi yang tersedia untuk umum yang dikumpulkan, digunakan dan diungkapkan kepada publik yang sesuai dengan kebutuhan informasi tertentu. Sedangkan NATO mendefinisikan OSINT sebagai informasi yang berasal dari informasi yang tersedia untuk umum dengan penyebaran publik yang terbatas. Jadi bisa dikatakan bahwa OSINT membahas tentang tempat pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisa sumber informasi.



Informasi dapat dianggap *open source* jika informasi itu dapat diterbitkan atau dikirim ke masyarakat umum, dapat tersedia untuk umum berdasarkan permintaan, dapat dilihat atau didengar oleh pengamat dan dapat dipresentasikan kepada publik dalam sidang terbuka. OSINT sangat penting dan bisa digunakan secara luas di berbagai bidang seperti pemanfaatan OSINT untuk mendeteksi aktivitas yang berpotensi mencurigakan seperti mendeteksi *illegal fishing*, pencurian ikan, perompakan, anarkisme, pencurian, separatisme, cyber, KKB dll. Selain itu OSINT digunakan oleh para profesional seperti:

1. Jurnalis menggunakan OSINT dalam mengumpulkan informasi tentang subjek untuk mendukung liputan investigasi mereka.
2. *Cybersecurity professional* menggunakan OSINT untuk memantau dan mengidentifikasi peretas.
3. Lembaga penegak hukum menggunakan OSINT untuk dapat mengumpulkan bukti persidangan
4. Perusahaan menggunakan OSINT untuk mengumpulkan informasi terkait dengan uji tuntas.

Dengan adanya kegunaan OSINT informasi tentang serangan cyber dapat ditemukan dan sumber serangan dapat dilacak, semua informasi

dapat dikumpulkan untuk bukti investigasi, selain itu OSINT dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang negara atau organisasi yang dianggap sebagai ancaman dan OSINT sering digunakan untuk keamanan cyber seperti mengidentifikasi pelaku kelompok kriminal bersenjata di Papua dan mendeteksi keamanan maritim. Ada teknik atau metode OSINT dalam mengumpulkan beberapa informasi, antara lain:

#### 1. Pasif

Metode yang paling sering digunakan ketika mengumpulkan intelijen OSINT, secara standar sebagian besar metode pengumpulan OSINT harus menggunakan pengumpulan pasif karena tujuan utama pengumpulan OSINT adalah untuk mengumpulkan informasi tentang target melalui sumber daya yang tersedia untuk umum.

#### 2. Semi – pasif

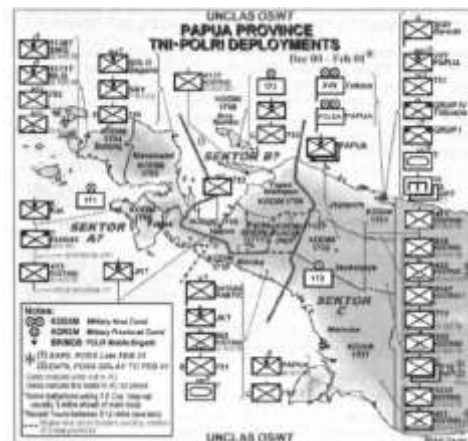
Metode ini lebih bersifat teknis, tipe pengumpulan seperti ini dilakukan dengan cara mengirimkan lalu lintas (trafik) internet ke server target untuk memperoleh informasi umum tentang target. Trafik ini harus menyerupai trafik internet biasa sehingga dapat menyamarkan kegiatan pengintaian dan tidak menarik perhatian. Dengan cara ini, pengguna OSINT tidak melakukan investigasi mendalam terhadap sumber daya online target, tetapi hanya menginvestigasi secara ringan tanpa menimbulkan kecurigaan apa pun di dalam grup yang sedang diselidiki.

#### 3. Aktif

Penggunaan metode ini yaitu dengan cara langsung berinteraksi dengan sistem dalam mengumpulkan data intelijen tentang sistem tersebut. Trafik ini akan terlihat seperti perilaku yang mencurigakan dan kemungkinan besar akan meninggalkan jejak pada sistem deteksi intrusi (IDS) target atau sistem pencegahan intrusi (IPS) target

OSINT sangat penting untuk alasan keamanan khususnya bagi negara, karena dengan adanya OSINT dapat membantu tugas TNI dalam menemukan kerentanan di suatu organisasi (misal kejahatan kelompok kriminal bersenjata atau KKB yang ada di Papua). Dengan adanya pemanfaatan OSINT secara profesional maka hal ini sangat mendukung dalam pengintaian kelompok KKB yang bermaksud untuk memisahkan diri dari tubuh NKRI. Terlebih dalam pemanfaatan OSINT ada beberapa teknik

yang akan membantu kinerja TNI dalam mendukung pertahanan dan keamanan negara. Mengingat dengan adanya OSINT dapat menjadikan TNI mampu melihat lebih jauh analisa lapangan terhadap suatu ancaman. Dan dengan menggunakan OSINT dapat membawa keuntungan besar bagi negara khususnya dalam menjaga pertahanan dan keamanan negara, hal ini dikarenakan adanya OSINT dapat melindungi negara dari ancaman dengan mendapatkan informasi mengenai strategi dari lawan.



Selain itu keterlibatan komunitas intelijen melalui pemanfaatan OSINT yang dilakukan oleh TNI dalam program revitalisasi budaya maritim Indonesia sangat penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan sifat ancaman terhadap keamanan nasional kini telah berubah dari ancaman tradisional menjadi ancaman non-tradisional akibat dari kasus ancaman bersifat multidimensi. Ancaman dan tantangan yang berkembang berdampak pada meningkatnya peran intelijen sebagai garda terdepan sistem keamanan nasional. Badan intelijen harus mampu mengidentifikasi semua jenis ancaman, baik yang bersifat tradisional, non-tradisional, maupun hybrid. Mengenali ancaman dan tantangan merupakan langkah awal bagi badan intelijen untuk memenuhi misi terbaiknya.

Terkait keterlibatan intelijen khususnya intelijen maritim, dalam program pembaharuan budaya maritim Indonesia, terlebih dahulu harus diketahui fungsi intelijen dan operasinya. Di Indonesia dinas rahasia intelijen memiliki tiga tugas yang harus dilakukan, yaitu:

1. Investigasi siklus pasca-intelijen
2. Kontra intelijen untuk deteksi dini dan peringatan ancaman yang akan segera terjadi dalam mencegah, menyangkal dan menyelesaikan potensi bahaya yang disebabkan oleh penyusupan musuh

3. Perang psikologis yang ditujukan untuk menciptakan beberapa kondisi menguntungkan yang diperlukan untuk memenuhi misi yang diberikan oleh pengguna.

Dengan adanya pemanfaatan OSINT secara keseluruhan yang dilakukan oleh TNI baik untuk mendukung data intelijen dalam menghadapi ancaman militer (ancaman KKB dan ancaman maritime) maka hal ini tentunya dapat mendukung tugas TNI dalam menjaga pertahanan dan keamanan NKRI, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 yang menyatakan bahwa negara wajib menjaga dan melindungi kedaulatan negara baik bersifat fisik maupun nonfisik, negara wajib menjaga dan melindungi keutuhan wilayah NKRI dan negara wajib menjaga serta melindungi keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman militer dan nirmiliter baik dari dalam maupun dari luar negeri guna menjaga pertahanan dan keamanan negara.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

OSINT menurut Undang-Undang Publik AS adalah informasi yang berasal dari informasi yang tersedia untuk umum yang dikumpulkan, digunakan dan diungkapkan kepada publik yang sesuai dalam memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Adanya pemanfaatan OSINT secara maksimal oleh TNI akan dapat melindungi negara dari segala jenis bentuk ancaman khususnya ancaman militer maupun nirmiliter. OSINT sangat bermanfaat bagi dunia intilijen hal ini dibuktikan dengan ada 3 teknik atau metode OSINT dalam mengumpulkan beberapa informasi yang terdiri dari pasif, semi pasif dan aktif, bila hal ini dimanfaatkan semaksimal mungkin maka tujuan dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 akan terwujud.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pemanfaatan *Open Source Intelligence* dalam Membantu Tugas TNI untuk Melindungi Pertahanan Negara.

#### DAFTAR RUJUKAN

Peran Intelijen Maritim Guna Membangun Budaya Maritim Indonesia Sebagai Pilar Dalam Kebijakan Poros Maritim Dunia Widyanto Pudyo P1, Moeljadi2, Adi Kusumaningrum3, Windu Wahyu Wijaya4 Program Ketahanan Nasional, Universitas Brawijaya, Malang Indonesia1,2,3 Pusat Kerjasama Dalam Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 5 Tahun 2022internasional Tni, Mabes Tni, Jakarta Indonesia4

Recorded Future. 19 Februari 2022. [What Is Open Source Intelligence and How Is it Used?](#)

SentinelOne. [What is Open Source Intelligence \(OSINT\)?](#)

Strategic And Defence Studies "Indonesian Security Responses To Resurgent Papuan Separatism "Matthew N Davies 2001 Australian National University Nomor 361